

**ANALISIS DAMPAK KEBIJAKAN PEMBANGUNAN
TAMAN SEKANAK LAMBIDARO DI SEKITAR
RUMAH SUSUN 24 ILIR KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Oleh :

ALDITA RUSMAYUNI

NIM.07011281924065

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

APRIL 2023

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**ANALISIS DAMPAK KEBIJAKAN PEMBANGUNAN TAMAN
SEKANAK LAMBIDARO DI SEKITAR RUMAH SUSUN 24 ILIR
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik**

Oleh :

**ALDITA RUSMAYUNI
NIM. 07011281924065**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Maret 2023

Pembimbing

**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP. 1979050120021210005**



Mengetahui,
Ketua Jurusan,



**Dr. M. Nur Hudyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001**



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“ANALISIS DAMPAK KEBIJAKAN PEMBANGUNAN TAMAN
SEKANAK LAMBIDARO DI SEKITAR RUMAH SUSUN 24 ILIR KOTA
PALEMBANG”**

**Skripsi
Oleh :
ALDITA RUSMAYUNI
NIM.07011281924065**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 5 April 2023**

Pembimbing :

1. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP. 197905012002121005

Tanda Tangan



Penguji :

1. Anang Dwi Santoso S.AP., MPA
NIP. 199310072019031012
2. Annada Nasyaya, S.IP., M.Si.
NIP. 198809062019032016

Tanda Tangan



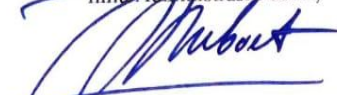

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan
Ilmu Administrasi Publik,



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aldita Rusmayuni

Nim : 07011281924065

Jurusan: Ilmu Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “ Analisis Dampak Kebijakan Pembangunan Taman Sekanak Lambidaro di Sekitar Rumah Susun 24 Ilir Kota Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yang Membuat Surat Pernyataan
Indralaya, 17 Maret 2023


METERAI
TEMPEL
462AKX286295736
Rusmayuni
07011281924065

MOTO PERSEMBAHAN

“Jika engkau berada di jalan yang benar menuju Allah, maka berlarilah. Jika itu berat untukmu maka berlari kecil lah. Jika lelah, maka berjalanlah. Jika kamu tidak bisa, maka merangkaklah. Tapi jangan pernah engkau berhenti atau berbalik arah”

~(Imam Syafi’i)~

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”

(Q.S. Ar-Ra’d :11)

Atas Rahmat Allah SWT,

Saya mempersembahkan skripsi ini kepada :

- 1. Umak, Abah, Kuyung, Sok Ijah, Sok Ana dan keluarga besarku.**
- 2. Almamater Tercinta Universitas Sriwijaya**
- 3. Fisip dan Jurusan Ilmu Administrasi Publik**
- 4. Dosen pembimbing saya, bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.**
- 5. Sahabat seperjuangan Kompak (Yeni, Repi, Nopita, Indah, dan Maria)**
- 6. Teman-teman Angkatan 2019 Ilmu Administrasi Publik**
- 7. LDF Waki Fisip Unsri terkhusus teman-teman BPH 2020-2021.**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya penyediaan ruang terbuka hijau diatas sempadan sungai yaitu Taman Sekanak Lambidaro sebagai kegiatan utama dalam restrasi sungai Sekanak Lambidaro. Namun di lapangan masih ditemukan beberapa masalah terkait taman yang belum ramai dikunjungi oleh publik dan juga masih tercium bau tidak sedap dari pinggiran taman.. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak kebijakan pembangunan taman Sekanak Lambidaro di sekitar rumah susun 24 Ilir Kota Palembang. Jenis penelitian menggunakan metode kualitatif. Teknik penelitian dilakukan melalui observasi, wawancara , dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori dampak kebijakan dari Thomas R Dye dengan dimensi subjek utama, terhadap situasi dan kelompok lain, dan waktu.. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dapat dianalisis bahwa terdapat dampak positif yang meliputi, cukup memperbaiki kawasan kumuh 24 rusun 24 Ilir, positif pada kondisi pendapatan dan mataa pencaharian pedagang di lingkungan taman, masyarakat rusun sekitar dapat berdagang juga, adanya partisipasi masyarakat dan pedagang dalam menjaga lingkungan taman dan sungai dari sampah. Kemudian juga dampak negartif, pedagang melanggar aturan berdagang di dalam taman, pengunjung yang tidak bertanggung jawab akan sampah, taman yang ramai pada weekend dan malam saja, adanya fasilitas atau sarana prasarana taman yang tidak optimal dikelola setelah pembangunan seperti tanaman hidroponik nya sulit mensosialisasikan terkait sempadan sungai, dan taman yang sudah lama tidak diadakan event. Saran dalam penelitian ini agar penertiban pedagang di lingkungan dalam taman, fasilitas taman terus dikella dan diperbaiki apa yang sudah dibangun sejak awal seperti hidroponiknya, kemudian memaksimalkan kembali event-event sebagai sarana meramaikan taman dan media sosialisasi terkait sempadan sungai.

Kata Kunci : Dampak Kebijakan, Pembangunan, Taman

Pembimbing

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP. 1979050120021210005

Indralaya, Maret 2023
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya


Dr. M. Nur Budivanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

ABSTRACT

This research is motivated by the provision of green open space above the riverbank, namely Sekanak Lambidaro Park as the main activity in the restoration of the Sekanak Lambidaro river. However, in the field there are still several problems related to the park which has not been visited by many people and also still smells bad from the grove of the park. This type of research uses qualitative methods. Research techniques are carried out through observation, interviews, and documentation. This research uses Thomas R Dye's policy impact theory with the dimensions of the main subject, the situation and other groups and time. . The results of this study indicate that it can be analyzed that there is a positive impact which includes, enough to repair the slum area of 24 flats 24 Ilir, positive on the condition of income and currency of traders in the park environment, the surrounding flat community can trade too, the participation of the community and traders in protecting the environment parks and rivers from garbage. Then also the negative impacts, traders trading rules in the park, visitors who are not responsible for waste, parks that are busy on weekends and nights only, the existence of park facilities or infrastructure that are not managed optimally after development such as hydroponic plants it is difficult to socialize related to river borders, and parks that have not held events for a long time. Suggestions in this study are to control traders in the environment within the park, park facilities continue to be managed and repaired what has been built from the start such as hydroponics, then re-maximizing events as a means of enlivening the park and media for outreach related to the river.

Keywords: Policy Impact, Development, Parks

Advisor

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP. 1979050120021210005

Indralaya, March 2023
Head of the Public Administration Department
Faculty of Social and Political Sciences, Sriwijaya University

Dr. M. Nur Budivanto, S.Sos., MPA
NIP. 1969111401994011001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala nikmat dan rahmat-Nya dalam setiap langkah dalam pembuatan skripsi ini, sholawat serta salam juga tidak lupa kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa peradaban sampai seperti saat ini.

Terima kasih juga untuk segala bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak sehingga dapat terselesaikannya penyusunan skripsi ini dengan judul **“Analisis Dampak Kebijakan Pembangunan Taman Sekanak Lambidaro di Sekitar Rumah Susun 24 Ilir Kota Palembang”**.

Untuk itu kepada berbagai pihak dalam perjalanan akademik sampai terselesainya skripsi ini, maka penulis ucapkan terima kasih yakni kepada :

1. Rektor Universitas Sriwijaya, bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaff, MSCE. IPU. ASEAN. Eng.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Prof. Dr. Alfitri, M.Si.
3. Ketua jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Sriwijaya, Bapak Dr. M. Nur Budiyanto S.Sos., MPA.
4. Dosen pembimbing skripsi bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si. yang telah banyak memberikan ilmu, waktu, dan bimbingannya sampai selesainya skripsi ini.
5. Dosen pembimbing akademik, Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA. Yang telah membantu dan membimbing dari awal perkuliahan ini.
6. Bapak Djalo H Pardede S.E. staf khusus Dinas PUPR Kota Palembang yang sudah memberikan informasi dalam selesainya penelitian ini.
7. Ibu Gina Primadona, S.P., M.Si. selaku pengawas tata pertamanan Dinas Perumahan Rakyat, kawasan Permukiman dan Pertanahan Kota Palembang yang juga membantu dalam memperoleh informasi terkait penelitian ini.
8. Masyarakat rumah susun 24 Ilir, Pedagang, dan pengunjung di sekitar taman yang sudah membantu informasi dalam penelitian.
9. Seluruh Dosen, Staf dan pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan, bantuan, dan bimbingan yang telah diberikan selama pembuatan skripsi ini. Akhir dari penulisan proposal skripsi ini penulis menyadari jika masih terdapat kekurangan yang disebabkan karena keterbatasan kemampuan serta pengetahuan penulis, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun sehingga menjadi perbaikan untuk skripsi ini kedepannya. Atas segala perhatiannya, penulis ucapkan terima kasih.

Indralaya, Maret 2023



Aldita Rusmayuni

NIM. 07011281924065

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTO PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Landasan Teori	9
2.1.1. Kebijakan Publik	9
2.1.2. Teori Dampak Kebijakan	16
2.1.3. Kebijakan Pembangunan Perkotaan	22
2.2. Teori yang Digunakan	25
2.3. Penelitian Terdahulu	26
2.4. Kerangka Pemikiran	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1. Jenis Penelitian	34
3.2. Definisi Konsep	35
3.3. Fokus Penelitian.....	36

3.4. Jenis dan Sumber Data.....	36
3.5. Informan Penelitian	37
3.6. Teknik Pengumpulan Data	38
3.7. Teknik Analisis Data	39
3.8. Teknik Keabsahan Data	40
3.9. Jadwal Penelitian	41
3.10. Sistematika Penelitian.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	43
4.1.1. Sejarah Rumah Susun 24 Ilir Kota Palembang	43
4.1.2. Profil Kelurahan 24 Ilir Kota Palembang.....	44
4.2. Deskripsi Informan	49
4.3. Hasil Penelitian	50
4.4. Pembahasan	71
BAB V PENUTUP.....	78
5.1. Kesimpulan	78
5.2. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data RTH di Kota Palembang Tahun 2019-2021	4
Tabel 2 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3 Fokus Penelitian.....	35
Tabel 4 Jadwal Penelitian.....	41
Tabel 5 Jumlah Penduduk Kelurahan 24 Ilir	45
Tabel 6 Kondisi Sosial Ekonomi Kelurahan 24 Ilir	46
Tabel 7 Kondisi Keagamaan Kelurahan 24 Ilir	47
Tabel 8 Jumlah Tempat-tempat Pendidikan Kel. 24 Ilir	48
Tabel 9 Matrix Hasil Temuan dan Penelitian	68
Tabel 10 Matrixs Kesimpulan Penelitian.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran.....	33
Gambar 2 Foto Wilayah Kelurahan 24 Ilir	44
Gambar 3 Permen PUPR No. 28/PRT/M/2015 Pasal 22 ayat 1 dan Perwako Palembang No. 55 Tahun 2014 Bab 2 pasal 2 tentang kawasan sempadan sungai	51
Gambar 4 Bagian SK Pembangunan RTH dalam restorasi sungai Sekanak Lambidaro	53
Gambar 5 Bagian SK tentang indikator RTH pada restorasi Sekanak Lambidaro	56
Gambar 6 Aktivitas Perawatan dan Fasilitas Bermain di lingkungan taman.....	58
Gambar 7 Kondisi Pedagang di Lingkungan Taman Sekanak Lambidaro	59
Gambar 8 Aktivitas Pembersihan di Lingkungan Taman	62
Gambar 9 Tong sampah yang disediakan Perkimtan.....	65
Gambar 10 Hidrponik yang tidak optimal dikelola	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi wawancara dengan informan.....	86
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	88
Lampiran 2 Pedoman Observasi	91
Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi	92
Lampiran 4 Surat Tugas Skripsi.....	93
Lampiran 5 Kartu Bimbingan Proposal Skripsi.....	94
Lampiran 6 Lembar Perbaikan Proposal Skripsi	95
Lampiran 7 SK Skripsi.....	96
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian Dinas PUPR Kota Palembang.....	98
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian Disperkimtan Kota Palembang	99
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian Kelurahan 24 Ilir Kota Palembang	100
Lampiran 11 Disposisi Izin Penelitian Dinas PUPR Kota Palembang	101
Lampiran 12 Disposisi Izin Penelitian Disperkitan Kota Palembang.....	102
Lampiran 13 Disposisi Izin Penelitian Kelurahan 24 Ilir Kota Palembang	103
Lampiran 14 Kartu Bimbingan Skripsi	104
Lampiran 15 Lembar Perbaikan Ujian Komprehensif.....	105
Lampiran 15 SK Walikota Palembang Nomor 273/KPTS/DLHK/2020	106
Lampiran 16 Permen PUPR No. 28/PRT/M/2015.....	112
Lampiran 17 Perwalikota Palembang No. 55 Tahun 2014	118

DAFTAR SINGKATAN

Disperkimtan : Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, dan Pertanahan

RTH : Ruang Terbuka Hijau

PUPR : Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

UMKM : Usaha Mikro Kecil Menengah

KK : Kartu Keluarga

RT : Rukun Tetangga

RW : Rukun Warga

Rusun : Rumah Susun

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan secara sadar, bersifat direncanakan serta berkelanjutan dengan tujuan dapat mengubah kondisi dalam kehidupan sosial menuju kondisi yang lebih baik terkait seluruh aspek hidup baik secara fisik maupun nonfisik, material maupun spiritual yang menyangkut seluruh aspek di kehidupan masyarakat. Sementara itu, pembangunan memiliki kaitan yang erat dengan lingkungan. Artinya bahwa pembangunan yang bermanfaat jika pembangunan memperhatikan kelestarian lingkungan, dimana jika tidak diperhatikan akan berdampak negatif kedepannya.

Pembangunan yang berkaitan dengan lingkungan tidak terlepas dari pembangunan berkelanjutan, dimana pembangunan berkelanjutan menurut (Rosana, 2018) ialah suatu kebutuhan yang berguna untuk melakukan perbaikan pembangunan dari segi ekonomi, kualitas hidup dan juga lingkungan dalam struktur politik yang beragam yang memiliki keterkaitan di tingkat internasional atau global.

Pembangunan berkelanjutan atau istilah lain dari SDGS (*Sustainable Development Goals*) ini memiliki 17 indikator salah satunya yang berkaitan dengan indikator atau tujuan kota dan permukiman yang berkelanjutan terkait dengan restorasi dan konservasi daerah aliran sungai serta pemanfaatan lahan. Sementara bentuk dasar dalam pembangunan berkelanjutan tersebut salah satunya ialah revitalisasi/restorasi sungai, dimana revitalisasi sungai ini dapat memberikan

sumbangsinya terhadap kualitas kehidupan dan juga lingkungan. Sebagaimana menurut Alokina dalam (Dwiputra et al., 2022) badan sungai sering dan memiliki fungsi sebagai tempat kehidupan makhluk hidup serta menjadi ruang terbuka di kawasan perkotaan, sehingga perlu dilakukan perlindungan serta perbaikan pada segmen sungai sehingga dapat membentuk tatanan kota sebagai wujud pembangunan berkelanjutan.

Revitalisasi sungai terutama di kawasan perkotaan sangat penting, karena kondisi sungai di perkotaan cenderung akan membuat kawasan di sekitar semakin kumuh dan menjadi penyebab utama banjir di perkotaan. Berbicara mengenai sungai-sungai yang sebagian bertujuan sebagai pengendali banjir, sebagaimana yang kemudian pada Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) VIII Sumatera Direktorat Jenderal Sumber Daya Air telah menyelesaikan pekerjaan revitalisasi/normalisasi sungai Sekanak Lambidaro Sumatera Selatan. Dimana sungai Sekanak Lambidaro adalah dua sungai yang berbeda, sungai Sekanak adalah anak sungai Musi yang alirannya membagi kawasan Sekanak. Sungai Sekanak ini tidak jauh dari perubahan morfologi kota Palembang karena merupakan bagian sejarah penting kota Palembang. Sungai Sekanak ini bertempat di kawasan kumuh atau ditengah rumah-rumah penduduk yaitu salah satunya rumah susun 24 Ilir dan juga disekitar pasar yang bisa dibilang tidak terlalu peduli dengan kondisi sungai yang membuat kondisi sampah di sungai ini terlihat sangat kumuh dan sering menyebabkan banjir (Wulandari et al., 2020). Sedangkan Lambidaro ini termasuk sungai yang alirannya mengalir mengarah ke Sekanak yang sama-sama bermuara di sungai Musi. Dimana budayawan Palembang

menyebutkan bahwa sungai ini dulunya juga digunakan sebagai jalur transportasi, namun anak-anak sungai ini tidak dijadikan jalur transportasi lagi karena sudah mulai tercemar (Syailendra, 2020)

Tujuan utama dari revitalisasi atau restorasi Sungai Sekanak Lambidaro ini sebagai pengendali banjir dan juga sumber air serta dapat memperbaiki sempadan sungai, dengan membuat pedestrian serta dapat menjadi destinasi baru untuk kota Palembang. Terkait dengan hal tersebut revitalisasi / restorasi ini melalui Keputusan Walikota Palembang Nomor 273/KPTS/DLHK/2020 Tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Terhadap Rencana Kegiatan Restorasi sungai Sekanak dan Sungai Lambidaro. Dalam keputusan tersebut kegiatan utama restorasi sungai meliputi salah satunya penyediaan ruang terbuka hijau diatas sempadan sungai yang mana dalam pembangunan ruang terbuka hijau ini dilaksanakan oleh Dinas PUPR Kota Palembang dimana ruang terbuka hijau inilah bentuknya dalam taman kota yaitu taman Sekanak Lambidaro. Di dalam surat keputusan ini terdapat indikator-indikator keberhasilan dari sumber dampak ruang terbuka hijau tersebut diantaranya adalah sebagai berikut,

1. Tidak adanya keluhan warga mengenai lingkungan yang kumuh.
2. Terciptanya lingkungan yang asri dan ramah lingkungan.
3. Permen PUPR RI No. 28/PRT/M/2015 tentang sempadan sungai.
4. UU RI Nomor 37 Tahun 2014 tentang konservasi tanah dan air.

Selain itu juga, terkait dengan keputusan walikota tersebut pembangunan ruang terbuka hijau diatas sempadan sungai ini juga berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 55 Tahun 2014 Bab II pasal 2 tentang kawasan sempadan sungai,

bahwasanya kawasan sempadan sungai diizinkan untuk dialokasikan kegiatan di kawasan sempadan sungai salah satunya bangunan yang mendukung dalam hal pariwisata dalam mewujudkan Palembang sebagai kota Tepian Sungai.

Maka, sebagaimana taman Sekanak Lambidaro sudah menjadi salah satu *icon* wisata baru serta ruang terbuka hijau di kota Palembang, hal ini kemudian melihat sebagaimana ruang terbuka hijau dalam peraturan Menteri Dalam Negeri No. 1 Tahun 2007 Ruang Terbuka Hijau kawasan perkotaan didefinisikan sebagai ruang di dalam kota atau wilayah yang lebih luas baik dalam bentuk area atau dan kawasan jalur memanjang yang paling terbuka dan ada dasarnya tanpa bangunan selain itu, ruang terbuka hijau kota selanjutnya disingkat RTHKP yang merupakan bagian dari ruang terbuka di daerah perkotaan penuh dengan vegetasi untuk mendukung manfaat ekologis, sosial, budaya, ekonomi dan estetika. Sebagaimana kemudian dalam UU No. 26 Tahun 2007 pasal 29 ayat 2 bahwa Proporsi ruang terbuka di suatu wilayah minimal 30% (persen) dari luas wilayah, sementara ini juga yang menjadi masalah pada provinsi Sumatera Selatan khususnya kota Palembang. Dimana kota Palembang termasuk belum memenuhi kebutuhan 30% (persen) tersebut, hal ini terlihat di dalam data jumlah ruang terbuka hijau yang ada di kota Palembang sebagai berikut :

Tabel 1 Data Ruang Terbuka Hijau di Kota Palembang 2019-2021

No.	Tahun	Provinsi	Kabupaten/Kota	Luas Wilayah (km ²) (A)	Luas RTH (km ²) (B)	% RTH (B/A)
1.	2019	Sumatera Selatan	Palembang	400.61	43.83195	10.94
2.	2020			400.61	43.82521	10.94
3.	2021			400.61	43.51937	10.86

Sumber : Diolah Oleh peneliti & diadopsi dari SIPSN (Sistem Informasi Pengelolaan

Sampah)

Berdasarkan data tersebut, dengan jumlah ruang terbuka hijau di kota Palembang yang masih sedikit menjadi perhatian dalam meningkatkan baik secara kuantitas maupun kualitas dari ruang terbuka hijau yang sudah ada salah satunya. Sebagaimana latar belakang penelitian ini terkait dengan pembangunan yang ada pada taman Sekanak Lambidaro. Dengan memanfaatkan atau memperbaiki yang sudah ada juga dapat menjadi salah satu cara dalam memenuhi kebutuhan ruang terbuka hijau yang masih kurang tersebut seharusnya, namun yang menjadi masalah ruang terbuka hijau yang ada seringkali juga masih belum mampu memenuhi fungsi ruang terbuka hijau seharusnya. Sebagaimana dalam identifikasi masalah yang terdapat di lapangan bahwa ruang terbuka hijau/taman yang dibangun masih jarang terlihat aktivitas masyarakat selain warga sekitar pada taman, serta tidak jarang meskipun sudah dilakukan revitalisasi pada sungai, namun sungai masih tercium bau tidak sedap dari pinggiran taman. Sehingga dalam penelitian ini akan diketahui dampak dari pembangunan taman tersebut secara taman berada di sekitar kawasan permukiman kumuh rumah susun 24 Ilir Kota Palembang.

Melalui riset atau penelitian terdahulu yang cukup sama oleh (Aziz et al., 2018) mengenai Pengelolaan taman wisata goa sunyaragi: Dampak Sosial dan Ekonomi bagi Masyarakat ,(Darmana et al., 2021) Dampak Taman Wisata Puncak Terhadap Pertumbuhan Pendapatan Masyarakat di Desa Bila Riase Kec. Pitu Riase Kab. Sidenreng Rappang, dan (Kristo & Sopiana, 2020) Analisis Dampak Sektor Pariwisata terhadap Kesejahteraan Pedagang di Kota Banjarmasin menunjukkan hasil temuan bahwa pembangunan taman memiliki dampak pada peningkatan pendapatan atau perekonomian masyarakat disekitar yang berdagang, kemudian

pada penelitian terdahulu oleh (Dewi & Susanti, 2019) dengan fokus penelitiannya Dampak Pembangunan Taman Kasmaran Pada Perubahan Kondisi Ekonomi, Sosial-budaya Masyarakat, dan Lingkungan Kampung Wonosari , (Hutasuhut et al., 2022) mengenai Dampak Ekonomi dan Lingkungan di Kawasan Ekowisata Tangkahan Taman Nasional Gunung Leuser (*Economic And Environmental Impact In The Tangkahan Ecoitourism Area Of Mount Leuser National Park*) , dan (Atmojo & Suwitri, 2019) tentang Evaluasi Dampak Penyediaan Ruang Terbuka hijau di Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta . dari ketiga riset terdahulu ini menunjukkan hasil temuan bahwa pembangunan taman berdampak positif dan negatif pada kondisi lingkungan dan juga beberapa perubahan sikap pada kondisi lingkungan.

Pada penelitian terdahulu lainnya yang sedikit berbeda yang melihat dampak lain yakni dampak lainnya terhadap edukasi seperti oleh (E. Hidayat & Partama, 2022), membahas tentang Dampak Pembangunan Ruang Terbuka Hijau Kasus taman Cahaya Kota Surabaya. Lalu (Kencana, 2018) membahas mengenai Analisis Dampak Pembangunan Taman Kota di baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu , dan (Larasati, 2019) tentang Dampak Pembangunan Srambang Park Ngawi Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat Dan Potensinya Sebagai Sumber Materi Pembelajaran IPS SD dalam hasil temuan nya menunjukkan bahwa pembangunan taman berdampak positif dan negatif pada adanya manfaat fungsi dari taman sebagai tempat wisata, berolahraga dan juga edukasi.

Sementara itu pada penelitian lain yang juga sedikit berbeda dimana menganalisis dampak lainnya yakni pada biaya pembangunan sebagaimana penelitian oleh (Nindra et al., 2021) fokus mengenai Analisis Kondisi Sosial

Ekonomi Masyarakat Atas Keberadaan Taman Nasional Tanjung Puting Di Kelurahan Kumai Hulu Kabupaten Kota Waringin Barat dalam hasil temuannya berdampak pada kondisi ekonomi dan juga adanya harga barang pokok dan lokal meningkat dan biaya pembangunan sarana dan prasarana meningkat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah yang pertama, terletak pada teori yang digunakan. Disini penulis menggunakan teori dampak kebijakan dari Agustino karena melihat dari permasalahan yang terjadi berdasarkan kebutuhan variabel yang sudah ditentukan. Sedangkan berbeda dengan penelitian sebelumnya sebagian menggunakan teori dampak kebijakan dari Wibawa dengan melihat berbagai aspek dari kondisi masing-masing. Dan kedua hal yang membedakan adalah pada lokasi penelitian. Dimana sampai saat ini belum ada yang meneliti tentang dampak kebijakan pembangunan taman sekanak lambidaro di sekitar rumah susun 24 ilir kota Palembang.

Oleh sebab itu berdasarkan latar belakang dan temuan awal yang ditemukan penulis, bahwa ruang terbuka hijau yang ada seringkali juga masih belum mampu memenuhi fungsi ruang terbuka hijau seharusnya. Dimana dalam identifikasi masalah yang terdapat di lapangan bahwa ruang terbuka hijau atau taman yang dibangun masih jarang terlihat aktivitas masyarakat selain warga sekitar pada taman, serta tidak jarang meskipun sudah dilakukan revitalisasi pada sungai, namun sungai masih tercium bau tidak sedap dari pinggiran taman. Sehingga dalam penelitian ini penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana dampak dari pembangunan taman tersebut secara taman berada di sekitar kawasan permukiman kumuh rumah susun 24

Iir Kota Palembang. Sehingga penelitian ini diangkat ke dalam judul “Analisis Dampak Kebijakan Pembangunan Taman Sekanak Lambidaro di Sekitar Rumah Susun 24 Iir Kota Palembang”.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian yakni bagaimana dampak kebijakan pembangunan taman Sekanak Lambidaro di sekitar rumah susun 24 Iir kota Palembang ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak kebijakan pembangunan taman Sekanak Lambidaro di sekitar rumah susun 24 Iir kota Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi Ilmu Administrasi Publik serta dapat menjadi rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat mengetahui dampak serta bahan evaluasi pada pemerintah kota Palembang terkait kebijakan pembangunan taman Sekanak Lambidaro di sekitar rumah susun 24 Iir kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, L. (2020). *Dasar-dasar Kebijakan Publik (Revisi Ke-2)*. Bandung : CV Alfabeta.
- Atmojo, W., & Suwitri, S. (2019). Evaluasi Dampak Penyediaan Ruang Terbuka Hijau Di Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta (Kajian Pasal 29, Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang). 8(4), 1–8. <https://doi.org/10.14710/jppmr.v8i4.24994>
- Aziz, A., Kodir, F. A., & . E. (2018). Pengelolaan Taman Wisata Goa Sunyaragi: Dampak Sosial Dan Ekonomi Bagi Masyarakat. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*,3(1),134. <https://doi.org/10.24235/jm.v3i1.2943>
- Darmana, D., Rahman, Z., Mapparenta, & Alamsyah. (2021). Dampak Taman Wisata Puncak Terhadap Pertumbuhan Pendapatan Masyarakat Di Desa Bila Riase Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang. 203–214.
- Dewi, L. A., & Susanti, R. (2019). Dampak Pembangunan Taman Kasmaran Pada Perubahan Kondisi Ekonomi, Sosial-budaya Masyarakat, dan Lingkungan Kampung Wonosari. 8, 13.
- Dwiputra, R., Kusratmoko, E., & Parluhutan Tambunan, R. (2022). Prioritas Lokasi Revitalisasi Sungai Ciliwung di Wilayah DKI Jakarta: Ciliwung River Revitalization Prioritised Location in DKI Jakarta. *Jurnal Riset Jakarta*, 14(2). <https://doi.org/10.37439/jurnaldrd.v14i2.55>
- Hariyati, S. (2015). Persepsi Masyarakat Terhadap Pembangunan Jembatan Mahkota Ii Di Kota Samarinda. 3, 12.
- Hidayat, E., & Partama, E. (2022). Dampak Pembangunan Ruang Terbuka Hijau Kasus Taman Cahaya Kota Surabaya. *Parapolitika : Journal of Politics and Democracy Studies*, 2(2), 51–66.
- Hidayat, R. (2020). Pola Komunikasi Orangtua Dalam Mengatasi Anak Yang Berkecanduan Rokok (Studi Pada Rusun Kelurahan 24 Ilir). Skripsi Tidak Diterbitkan.
- Hutasuhut, M., Martunis, & Dahlan. (2022). Dampak Ekonomi dan Lingkungan di Kawasan Ekowisata Tangkahan Taman Nasional Gunung Leuser (Economic

- And Environmental Impact In The Tangkahan Ecoitourism Area Of Mount Leuser National Park). 7(1), 808–818.
- Kencana, N. (2018). Analisis Dampak Pembangunan Taman Kota Di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu. 3(3), 6.
- Kristo, & Sopiana, Y. (2020). Analisis Dampak Sektor Pariwisata terhadap Kesejahteraan Pedagang di Kota Banjarmasin Analysis of The Role of The Tourism Sector Towards Community Welfare in The City of Banjarmasin. 3(2), 551–569.
- Larasati, D. (2019). Dampak Pembangunan Srambang Park Ngawi Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat Dan Potensinya Sebagai Sumber Materi Pembelajaran IPS SD. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.25273/gulawentah.v4i1.4864>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (Third edition). SAGE Publications, Inc.
- Nindra, N., Rezekiah, A. A., & Itta, D. (2021). Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Atas Keberadaan Taman Nasional Tanjung Puting Di Kelurahan Kumai Hulu Kabupaten Kotawaringin Barat. *Jurnal Sylva Scienteeae*, 4(3), 485. <https://doi.org/10.20527/jss.v4i3.3749>
- Nuh, M., & Winoto, S. (2017). *Kebijakan Pembangunan Perkotaan*. Malang : UB Press.
- Rosana, M. (2018). Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan Yang Berwawasan Lingkungan Di Indonesia. 1(1), 16.
- Sore, U. & Sobirin. (2017). *Kebijakan Publik* (1st ed.). Makassar : CV. SAH MEDIA.
- Suaib, H., Rakia, A. S., & Ohorella, H. (2022). *Pengantar Kebijakan Publik*. Makassar : Humanities Genius.
- Sugiyono, Prof. Dr. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, Prof. Dr. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (2nd ed.). Bandung : Alfabeta.
- Suweda, I. W. (2011). *Penataan Ruang Perkotaan Yang Berkelanjutan, Berdaya Saing Dan Berotonomi* (Suatu Tinjauan Pustaka). 15(2).

- Syailendra. (2020, Oktober). Nama Sungai Lambidaro Masih Tanda Tanya. .
<https://britabrita.com/2020/10/21/nama-sungai-lambidaro-masih-tanda-tanya/>
- Urrahman, A., I Nyoman Sumaryadi, & Ali Hanafiah Muhi. (2021). Analisis Dampak Kebijakan Revitalisasi Pasar Angsoduo Di Kota Jambi Provinsi Jambi. *VISIONER : Jurnal Pemerintahan Daerah di Indonesia*, 13(2), 211–220. <https://doi.org/10.54783/jv.v13i2.427>
- Wahab, A. S. (2012). Analisis Kebijakan: Dari Formulasi Ke Penyusunan Model-Model Impementasi Kebijakan Publik. Jakarta : Bumi Aksara.
- Wibawa, S., Purbokusumo, Y., & Pramusinto, A. (1994). Evaluasi Kebijakan Publik. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Widiastuti, E. (2022). Kebijakan Publik. Nagari Kuto Baru : Insan Cendekia Mandiri.
- Widodo, J. (2021). Analisis Kebijakan Publik (Revisi). Malang : MNC Publishing.
- Wulandari, H., Oktavia, M., & Heldayani, E. (2020). Persepsi Masyarakat Terhadap Program Revitalisasi Sungai Sekanak Di Kota Palembang. *Jurnal Swarnabhumi : Jurnal Geografi dan Pembelajaran Geografi*, 5(2), 44. <https://doi.org/10.31851/swarnabhumi.v5i2.4710>